

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Kesimpulan dari skripsi ini, yang berjudul "Pesan Moral dalam Buku Paribahasa dan Ungkapan Banjar Bawa Batanang Karya Noorhalis Majid," dapat dirumuskan sebagai berikut:

Kejujuran adalah salah satu nilai moral yang dominan dalam buku paribahasa ini. Beberapa paribahasa menekankan pentingnya kejujuran dalam berbicara dan bertindak. Contoh paribahasa seperti "Mahampasakan Basa," "Hayam Nang Mahajan Sapi Nang Ampun Ngaran," dan "Makan Daging Kula-kulanya Jua" mengajarkan bahwa berbicara dan bertindak jujur sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari.

Bersyukur merupakan salah satu sifat yang harus dimiliki oleh orang bermoral, agar bisa menghargai apa yang dimiliki oleh diri sendiri dan tidak iri hati dengan kepunyaan orang lain. Didalam buku paribahasa ini memberikan beberapa contoh peribahasa tentang bersyukur, seperti *ganal kacakan* yang memberikan pesan agar bersyukur dengan pendapatan yang dimiliki, *manurut akan kahandak kadada habisnya* yang mengajarkan untuk bersyukur terhadap apa yang dimiliki dan tidak selalu menurutkan kehendak orang lain yang belum tentu baik untuk diri sendiri.

Kesabaran juga merupakan nilai moral yang penting. Buku ini mengajarkan bahwa dalam menghadapi berbagai tantangan hidup, seseorang harus bersabar dan

tetap teguh. Beberapa peribahasa seperti "Garis di Watun Kawa Dikarik Gigis Diri Ditamui," "Balum Kamir," dan "Kaya Bisul Maangkut Nanah" menekankan pentingnya bersabar dalam menjalani proses kehidupan dan menghadapi kesulitan.

Tanggung jawab terhadap diri sendiri dan orang lain juga merupakan tema sentral dalam buku ini. Peribahasa seperti "Gusang Sisingut," "Kada Tunggal Banih Basa Gin Batakar Jua," dan "Bahutang Nang Kawa Dapat Mambayar Nang Kawa Kahilangan" menekankan bahwa setiap tindakan dan ucapan harus dapat dipertanggungjawabkan. Tanggung jawab ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk masalah hutang piutang dan tanggung jawab pribadi .

Sudah sepatutnya manusia harus selalu berbuat baik terhadap manusia lain, baik itu lebih tua ataupun muda darinya, karena manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan sesamanya dan tidak bisa hidup sendiri. Oleh karena itu didalam buku ini juga menuliskan peribahasa yang berkaitan dengan nilai moral berbuat baik seperti, *kadada duit gana, duit halus barang* yang mengajarkan agar selalu berbuat baik walaupun hanya sedikit dan kecil dampaknya.

Konsistensi dalam bertindak dan mengambil keputusan juga diangkat sebagai nilai moral yang penting. Peribahasa seperti "Taguh Kada Bakurap Maka Ada," "Kaya Paku Lantak di Papan," dan "Satumpul-tumpul Amun Diasah Landap Jua" mengajarkan bahwa seseorang harus konsisten dalam mencapai tujuan hidupnya. Konsistensi ini diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan dan untuk menjaga prinsip hidup

Secara keseluruhan, skripsi ini mengungkapkan bahwa buku paribahasa dan ungkapan Banjar karya Noorhalis Majid sarat dengan pesan-pesan moral yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Pesan-pesan ini mengajarkan tentang pentingnya kejujuran, kesabaran, konsistensi, tanggung jawab, dan syukur, yang semuanya merupakan nilai-nilai penting dalam membentuk karakter yang baik.

B. Rekomendasi

Penulis sadar dalam pembuatan skripsi ini masih banyak kekurangan yang di temui di dalamnya. Karena keterbatasan kemampuan penulis dalam meneliti, maka dari itu disarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa melengkapi nilai moral yang mungkin saja tidak termuat dari buku yang penulis teliti ini.